

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776

E - ISSN 2715-3134

JAM

Vol. 13 No. 1

Edisi: Januari – Juni 2023



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. PENGARUH *ONLINE SHOP* PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)
Seri Murni & Delia Desrita
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022
Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq
6. PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020
Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021
Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN *INCOME STATEMENT APPROACH* DAN *VALUE ADDED STATEMENT* PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA
Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH
Surna Latri & Vhaiz Indal Akbar

JAM

VOLUME 13

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 136

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaidi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 13 no.1 Edisi Januari-Juni 2023 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH <i>ONLINE SHOP</i> PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) <i>Seri Murni & Delia Desrita</i>	1-14
2. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENANGANAN KELUHAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA CABANG BANDA ACEH DAUD BEUREUEH 2 <i>Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Nevi Hasnita & Binti Mas Pelin</i>	15-30
3. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUKFAKTUR SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Hendri Mauliansyah, Zulkifli Umar, Ermad MJ & Awil Fata</i>	31-46
4. DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fitri Yunina, Cut Fitrika Syawalina, Eva Susanti & Rifal Vauzi</i>	47-60
5. PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PLTD LUENG BATA DI BANDA ACEH TAHUN 2022 <i>Maidar, Surya Fatma & Tengku Taufiq</i>	61-70
6. PENGARUH LIKUIDITAS, <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> DAN <i>EARNING PER SHARE</i> TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020 <i>Syamsidar, Rusnaldi & Okta Adinda</i>	71-84
7. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 <i>Elviza, Mulyadi AR & Arifma Retzha Wiranda</i>	85-96
8. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PIDIE <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Cut Atika Suri</i>	97-106
9. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN <i>INCOME STATEMENT APPROACH</i> DAN <i>VALUE ADDED STATEMENT</i> PADA PT. TRANSPORTER FEDERAL INDONESIA <i>Emmi Suryani Nasution, Desi Purnama Sari & Ricka Elviani</i>	107-120
10. ANALISIS DETERMINAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI ACEH <i>Surna Lastri & Vhaiz Indal Akbar</i>	121-136

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**DAMPAK PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN OPERASI TERHADAP LABA USAHA
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Fitri Yunina¹, Cut Fitrika Syawalina², Eva Susanti³, Rifal Vauzi⁴

^{1,2,3}*Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unviersitas Muhammadiyah Aceh*

⁴*Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjualan Bersih dan Beban Operasi berpengaruh terhadap Laba Usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Penjualan Bersih dan Beban Operasi dan Laba Usaha

***THE EFFECT OF NET SALES AND OPERATIONAL EXPENSES ON OPERATING
PROFIT ON PLASTIC AND PACKAGING SUB SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of net sales and operating expenses on operating profit in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 33 financial statements of companies in the Plastic and Packaging Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The results of the study show that Net Sales and Operating Expenses have an effect on Operating Profit in Plastic and Packaging Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

Keywords: Net Sales and Operating Expenses and Operating Profit

PENDAHULUAN

Secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah penjualan dan biaya operasional (Oemar, 2018). Penjualan adalah perusahaan yang menjual barang dagangnya, yang akan memperoleh pendapatan (Oemar, 2018). Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah (Ardiyana, 2020).

Jika perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka dapat dikatakan telah berhasil mencapai tujuannya. Laba perusahaan dapat terjadi peningkatan atau penurunan dengan yang dihasilkan oleh salah satu faktor yaitu penjualan. Tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan sangat mempengaruhi laba. Semakin tinggi penjualan maka akan semakin besar laba yang didapatkan oleh perusahaan. Peningkatan penjualan yang tinggi dapat diperoleh dari beberapa faktor seperti cara perusahaan mempertahankan penjualan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

Biaya operasional merupakan biaya perusahaan di luar biaya produksi. Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik (Yusmaeda, 2020). Apabila perusahaan dapat menekan biaya

operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun (Yusmaeda, 2020). Beban Operasi (*operating expense*) merupakan suatu beban yang dikeluarkan dalam proses untuk menghasilkan pendapatan penjualan.

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa perusahaan yang memiliki penjualan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun akan berdampak baik bagi perusahaan tersebut, namun tidak semua perusahaan memiliki penjualan yang meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat rata-rata perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 sampai 2020 dengan penjualan semakin menurun seperti yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) pada tahun 2018 penjualan perusahaan sebesar 434.868, kemudian pada tahun 2019 penjualan mengalami penurunan yaitu 331.945 dan pada tahun 2020 penjualan mengalami penurunan sebesar 309.367. Kenaikan dan penurunan dari penjualan ini mempunyai pengaruh dengan kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Laba Usaha

Menurut Januri dkk (2016:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi. Samryn (2018:41) Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan, perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan

rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan.

Menurut Harahap (2016:245) berdasarkan *Committe on Terminologi* mendefenisikan laba sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan antara harga pokok produksi biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Setiap perusahaan menginginkan setiap aktivitas produksi memperoleh laba. Laba sudah tentu menjadi tujuan utama perusahaan.

Menurut Baridwan (2016:29): Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Laba merupakan selisih positif antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya.

Menurut Jumingan (2017:165) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.

5. Naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurut Harrison Jr, dkk (2018:125) Laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut:

1. Laba Kotor
Perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan. Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan.
2. Laba Operasi
Laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba rugi.
3. Laba Bersih
Setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi.
4. Laba Per Lembar Saham Biasa
Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Menurut Hery (2017:44) laba bersih adalah laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Rumus untuk perhitungan laba bersih adalah sebagai berikut;

Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak-Beban Usaha

Penjualan Bersih

Menurut Basu dan Sukotjo (2017:183) penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang

dituju". Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2018:305) penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dilakukan selama periode berjalan.

Sedangkan menurut Soemarso (2016:105) penjualan tunai adalah pembeli langsung menyerahkan sejumlah uang tunai yang dicatat oleh penjual melalui buku penerimaan kas. Perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang atau jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Fungsi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua ongkos dengan memperoleh laba.

Menurut Basu dan Sukotjo (2017:404) Terdapat jenis-jenis penjualan yang terkenal dalam masyarakat, diantaranya:

1. *Trade Selling*, merupakan penjualan yang terjadi apabila produsen dan pedagang besar memperbaiki pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.
2. *Missionary Selling*, merupakan usaha peningkatan penjualan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.
3. *Technical Selling*, merupakan usaha peningkatan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.
4. *New Bussiness Selling*, merupakan usaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dilakukan oleh perusahaan asuransi.
5. *Resvonsive Selling*, merupakan usaha menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan menjurus pada pembelian ulang.

Penjualan bersih adalah total pendapatan bersih untuk tiap-tiap tahun diperlihatkan bersih dari retur penjualan dan potongan penjualan (Ormiston, 2018:277). Adapun rumus menghitung penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Penjualan Bersih = Penjualan-Retur Penjualan-Potongan Penjualan

Beban Operasi

Menurut Rudianto (2018:116) biaya operasional adalah semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba bersih. Karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus disampaikan kepada konsumen

melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah, maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Menurut Jumingan (2016:164) beban operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional untuk mendapatkan pendapatan utama. Hubungan beban operasi terhadap laba adalah jika biaya yang dikeluarkan lebih besar/tinggi maka perusahaan mengalami kerugian (laba usaha yang didapatkan rendah), memungkinkan tidak cukup untuk menutupi beban lainnya. Sebaliknya, bila perusahaan dapat menekan beban operasi seminimal mungkin akan dapat meningkatkan keuntungan (laba).

Biaya menurut Syaiful (2016:55), biaya atau cost adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang. Sedangkan operasional secara umum diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Beban operasi (*operating expenses*) adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengertian umum beban operasi menurut Kamus Istilah Akuntansi (2018:104) “Beban operasi adalah biaya produksi atau harga pokok pabrik ditambah biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya umum.” Biaya operasi atau beban operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari. Beban operasi merupakan

biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk, sebab beban operasi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan dan dapat dibebankan secara langsung maupun secara tidak langsung (Oemar, 2018:4).

Menurut Wardiyah (2017:30) beban operasi adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Rumus untuk perhitungan beban operasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Operasi} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Penjualan Bersih Dengan Laba Usaha

Secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah salah satunya penjualan. Penjualan merupakan perusahaan yang menjual barang dagangnya, yang akan memperoleh pendapatan. Penjualan sebagai fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah. Apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar. Hanya saja target laba tidak tercapai pihak manajemen, tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian. Penelitian Ardiyana (2020) menyatakan bahwa penjualan bersih berpengaruh terhadap laba usaha.

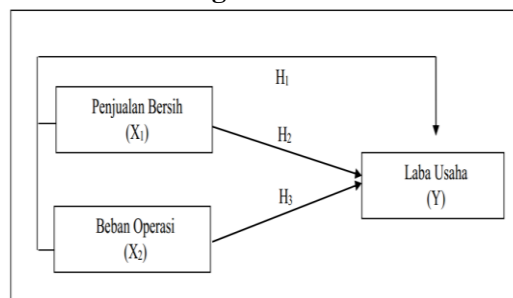
2. Hubungan Beban Operasi Dengan Laba Usaha

Biaya operasional merupakan biaya perusahaan di luar biaya memproduksi. Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, artinya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun.

Apabila biaya operasional berubah sedangkan penjualan dan harga berubah maka perolehan laba akan mengalami perubahan, maksudnya tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun, begitu pula jika nilai biaya operasional rendah peningkatan laba akan naik. Apabila perusahaan dapat menekan beban operasi yang lebih rendah, maka perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih besar, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan beban dalam perusahaan maka akan mengakibatkan laba menurun. Penelitian Supripto (2021) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha. Kemudian hasil penelitian dari Hernalisa (2017) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

- H_1 : Penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H_2 : Penjualan bersih berpengaruh secara individu terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- H_3 : Beban operasi berpengaruh secara individu terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:123) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah diaudit atau laporan keuangan pada website masing-masing perusahaan. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, penjualan dan beban operasi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan yaitu semua perusahaan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Laba usaha Perusahaan
- A = Konstanta
- B = Parameter Regresi
- X₁ = Penjualan Bersih
- X₂ = Beban Operasi
- e = *Error Term*

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji secara bersama-sama

Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

H₀₁ : Jika $\beta_1 = 0, \beta_2 = 0$, : maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, : maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha

2. Uji secara individu

Dalam uji individu dapat dilihat dengan cara berikut:

H₀₂ : Jika $\beta_1 = 0$: maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya penjualan bersih secara individu tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya penjualan bersih, secara individu berpengaruh terhadap laba usaha.

H₀₃ : Jika $\beta_2 = 0$: maka H₀ diterima dan H_a ditolak, beban operasi secara individu tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya beban operasi secara individu berpengaruh terhadap laba usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi penjualan bersih, beban operasi dan laba usaha. Pada tabel 1 dibawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut;

Tabel 1
Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba usaha (Y)	33	-165.526	373.654	43.748,55	102.738,972
Penjualan bersih (X1)	33	197.888	4.632.865	1.077.383,67	1.251.953,124
Beban operasi (X2)	33	9.153	625.710	119.784,97	129.454,130
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 33 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Untuk variabel dependen yaitu laba usaha, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -165,526 yang dialami oleh perusahaan Berlina Tbk pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki laba usaha paling rendah -165,526 dari total laba usaha. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) dari laba usaha adalah sebesar 373.654 yang dialami oleh perusahaan

Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki laba usaha paling tinggi 373.654 dari total laba usaha. Nilai rata-rata (mean) laba usaha Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 43.748,55.

Untuk variabel independen kedua yaitu penjualan bersih, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 197.888 yang dialami oleh perusahaan Indopoly Swakarsa Industri Tbk pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai penjualan bersih paling rendah 197.888 dari total nilai penjualan bersih. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) penjualan bersih adalah sebesar 4.632.865 yang dialami oleh Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) Penjualan bersih Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 1.077.383,67.

Untuk variabel independen kedua yaitu beban operasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 9.153 yang dialami oleh perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk pada tahun 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai beban operasi paling rendah 9.153 dari total nilai beban operasi. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) beban operasi adalah sebesar 625.710 yang dialami oleh perusahaan Impact Pratama Industri Tbk pada tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2018-2020, perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan pernah memiliki nilai beban

operasi paling tinggi sebesar 625.710 dari total beban operasi. Nilai rata-rata (mean) beban operasi Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebesar 119.784,97

Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel penjualan bersih dan beban operasi secara simultan terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-26.936,848	17.999,086		-1,497	,145
Penjualan Bersih (X ₁)	,049	,013	,596	3,744	,001
Beban Operasi (X ₂)	,150	,126	,189	1,190	,243

a. Dependent Variable: Laba usaha (Y)

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -26.936.848 + 0,049X_1 + 0,150X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar -26.936.848, artinya jika penjualan bersih (X₁) dan beban operasi (X₂) dianggap konstan, maka laba usaha perusahaan sebesar -26.936.848.

2. Koefisien regresi penjualan bersih (X₁) sebesar 0,049, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel penjualan bersih meningkat 1 satuan, maka tingkat laba usaha akan meningkat sebesar 0,049.
3. Koefisien regresi beban operasi (X₂) sebesar 0,150, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel beban operasi meningkat 1 satuan, maka tingkat laba usaha akan meningkat sebesar 0,150.

Berdasarkan tabel 2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan pada pembahasan Hasil Penelitian.

Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah penjualan bersih dan beban operasi secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha secara berurutan sebesar 0,049 dan 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$; dan $0,150 \neq 0$ Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol

(β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya penjualan bersih dan beban operasi secara simultan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.499	72713,5999937

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3, nilai *RSquare* sebesar 0,530. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha yaitu sebesar 53%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi laba usaha, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh penjualan bersih dan beban operasi.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

a. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah penjualan bersih secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada

perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih terhadap laba usaha sebesar 0,049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta penjualan bersih tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya penjualan bersih secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah beban operasi secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) beban operasi sebesar 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,150 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya beban operasi secara parsial berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Pengaruh Penjualan bersih Dan Beban operasi Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha secara berurutan sebesar 0,049 dan 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$ dan $0,150 \neq 0$ Hal ini berarti

semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan penjualan bersih dan beban operasi berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dipengaruhi oleh penjualan bersih dan beban operasi.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2018-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap laba usaha. Dampak perubahan yang terjadi pada laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Penjualan bersih dan beban operasi berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peranan kedua (penjualan bersih dan beban operasi) faktor tersebut terlihat dari perubahan laba usaha. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan laba usaha tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya penjualan bersih dan beban operasi. Menurut Januri dkk (2016:96) keuntungan (*gains*) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (*gains*) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel penjualan bersih dan beban operasi variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi laba usaha Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adanya pengaruh penjualan bersih dan beban operasi terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Yusmaeda (2020) dan Ardiyana (2020). Mereka juga mengatakan secara bersama-sama penjualan bersih dan beban operasi berpengaruh terhadap laba usaha.

2. Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) penjualan bersih terhadap laba usaha sebesar 0,049. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,049 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta penjualan bersih tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya penjualan bersih berpengaruh positif terhadap laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Apriyanti (2017) menyatakan penjualan bersih berpengaruh terhadap laba usaha. Unsur-unsur manajemen yang termuat pada sebuah lembaga usaha itu merupakan titik terang atas perumusan strategi kualitas dan kuantitas bisnis usahanya; yang dalam hal ini dapat diartikan sebagai penjualan yang berkelanjutan dan *profit oriented* (perhatian terhadap laba usaha). Laba usaha disini, dapat kita lihat dengan jelas melalui laju usaha perusahaan tersebut terhadap peningkatan jumlah penjualan dan mutu barang usahanya, serta upaya perusahaan untuk meminimalisasi biaya-biaya

yang harus dikeluarkan dan dikorbankan untuk beroleh laba usaha yang ditargetkan. Dikarenakan kuantitas penjualan itu tidaklah terlepas dari pemilihan stok persediaan barang dagangan yang bermutu; kemudian pengaturan persediaan barang dagangan yang sesuai; serta jumlah biaya-biaya yang di keluarkan sebagai pengorbanan atas stok yang telah direncanakan, hal itu pun dapat menjadi tolak ukur atas jumlah peningkatan penjualan usahanya.

3. Pengaruh Beban Operasi Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan Tabel 2 terlihat nilai koefisien beta (β) beban operasi sebesar 0,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,150 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis, maka H_{a3} diterima, artinya beban operasi berpengaruh positif terhadap laba usaha perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Supripto (2021) dan Hernalisa (2017) menyatakan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap laba usaha. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah beban. Laba memegang peranan penting dalam perusahaan dan selalu menarik perhatian para pemiliknya maupun para investor. Oleh karena itu, data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi yang penting dilakukan dibanding informasi keuangan lainnya. Terjadinya kenaikan

laba pada perusahaan tersebut disebabkan oleh efisiensi perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi digunakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjualan bersih dan beban operasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Penjualan bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha pada perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Beban operasi secara parsial berpengaruh positif terhadap laba usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Dalam memprediksi laba usaha, investor perlu memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap laba usaha seperti profitabilitas, modal usaha dan lainnya.

2. Perusahaan dapat menjaga kestabilan beban atau pembiayaan lainnya karena jika beban usahanya tinggi akan berdampak pada laba perusahaan atau kondisi perusahaan yang kurang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variable variabel lainnya yang berhubungan dengan laba usaha dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode-metode lainnya yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani. H. (2016). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 7 (2): 20-26.
- Ardiyana, A. R. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia*, 1 (1); 1-9
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baridawan Zaki. (2016), *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Basu, Swastha dan Sukotjo, I. (2107). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, et al, (2018). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Hernalisa. (2017). Pengaruh Penjualan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Dagang PT. Bintang Central Imada (Studi kasus pada perusahaan Distributor Makanan di Batam Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1 (2): 11-26
- Hery. (2016). *Analisis Kerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Januri, et al. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Jumingan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mayasari. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis 18 (1)*, hlm 122-231
- Munawir, H.S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nafarin, M .(2016). *Penganggaran Perusahaan, Edisi ke-3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oemar, A. (2018). Analisis Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Journal of Accounting, Vol. 1, No, 1*.
- Ormiston, A. (2018). *Understanding Financial Statement, 9th Edition*. Jakarta: Indeks.
- Rogi, Gusrizaldi., dan Eka, Komalasari. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *VALUTA*, 2 (2) : 286–303,
- Rudianto. (2018). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga

- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian. Jilid 1 dan 2, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso S.R/ (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Aksara Baru
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suripto. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Akuntansi*, 2 (2): 14-20
- Syaiful, B. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Syamryn, (2018). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Yusmaeda, M. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Operasi Terhadap Laba usaha Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 6 (9), 177-190.